

**PENGARUH KUNJUNGAN SISWA KE PERPUSTAKAAN  
SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA  
INDONESIA SISWA SD NEGERI 56  
KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI** Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**OLEH:**

**NURIZAH FATIMATUZZUHROH**

**NIM. 1316240997**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) BENGKULU  
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

*Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51771 Bengkulu*

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr. NURIZAH FATIMATUZZUHROH  
NIM : 131 624 0997

, Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi ini :

Nama : NURIZAH FATIMATUZZUHROH

NIM : 131 624 0997

Judul : "Pengaruh Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu "

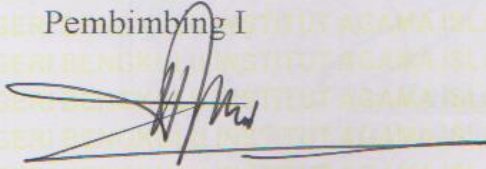
Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

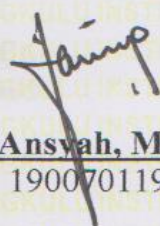
Bengkulu, Juli 2017

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. H Zulkarnain S, M.Ag**  
NIP. 196005251987031001

  
**Edi Ansyah, M.Pd**  
NIP. 19007011999031002





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kunjungan Siswa ke Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu ” yang disusun oleh **NURIZAH FATIMATUZZUHROH, NIM: 1316240997**, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari , **Tanggal 15 Agustus 2017** dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjanah dalam bidang **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**.

Ketua

**(Drs.H.Rizkan A Rahman.M.Pd )**

NIP. 195509131983031001

Sekretaris

**(Hengki Satrisno, M.Pd.I)**

NIP. 199001242015031005

Penguji I

**(Edi Ansyah, M.Pd)**

NIP. 197007011999031002

Penguji II

**(Dayun Riadi, M.Ag)**

NIP. 197207072006041002

Bengkulu, Agustus 2017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr.Zubaedi, M.Ag.,M.Pd**

NIP.196903081996031005

## MOTTO

“Sukses adalah pencapaian. Sedangkan berjuang adalah kewajiban”

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan kepada:

1. Allah SWT. Yang telah memberikan kekuatan taufik dan hidayahnya kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
2. Yang teristimewa ayahanda Mirwan Suhidi dan Ibunda Yauna tercinta dan kakek tersayang yang telah mengasuh dan memdidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta rela mengorbankan segala kemampuan yang dimilikinya dan selalu berdo'a untuk keberhasilan yang besar dalam hidupku.
3. Kakak ku dan adik ku tercinta Siti Zakiah Haminullah, Halizah Fatimatuzzuhroh, Lutfia Zarifah izzatulailah dan Mustafa Kamal Habibullah yang selalu mendo'akan untuk keberhasilanku
4. Sahabat sahabatku Yeni Nurrahmadani, Lirianto, Muta'alimah, dwi, popi, Agus Apriansyah, rahmad, Ari, ramadhan, reza, Satri yang selalu memberikan dukungan dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ku.
5. Pembimbing skripsi 1. Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag dan pembimbing II. Edi Ansyah, M.Pd. yang selalu memberikan bimbingan dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Teman-teman seperjuangan seluruh fakultas Tarbiyah terutama lokal E5 PGMI angkatan 2013
7. Civitas akademik IAIN Bengkulu dan Almamaterku.



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurizah Fatimatuzzuhroh

Nim : 1316240997

Program studi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Pengaruh Kunjungan Siswa ke Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari di ketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, juli 2017  
Saya yang menyatakan



Nurizah Fatimatuzzuhroh  
NIM. 1316240997

## ABSTRAK

Nurizah Fatimatuzzuhroh NIM. 1316240997 yang berjudul “ **Pengaruh Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Negri 56 Kota Bengkulu**”. Pembimbing (I) Dr. H. Zulkarnain S. M.Ag, (II) Edi Ansyah M. Pd. Asakripsi Tarbiyah dan Tadris. Institut Agama Islam Negri.

**Kata Kunci : Kunjungan Siswa ke Perpustakaan, dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.**

Perpustakaan merupakan sarana yang vital dalam proses belajar mengajar, oleh sebab itu perpustakaan di pandang sebagai jantung program pendidikan. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang di miliki siswa sebagai akibat perubahan belajar dan dapat di amati melalui penampilan siswa. Berdasarkan obserpasi penelitian bahwa di SD Negri 56 Kota Bengkulu telah terdapat perpustakaan, tetapi masih terdapat siswa yang memiliki nilai ranah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kunjungan siswa ke perpustakaan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD Negri 56 Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV,V VI, SDN 56 Kota Bengkulu. Yang berjumlah 24 orang teknik pengumpulan sampel proportional stratifit random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kunjungan siswa ke perpustakaan yang telah di uji validitas. Sebanyak 17 item angket yang telah di nyatakan valit, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa SD Negri 56 Kota Bengkulu. Hal tersebut dapat di buktikan t hitung > t tabel yaitu  $3,125 > 1,711$ , maka  $H_0$  diterima, berarti ada kolerasi positif antara variabel X dan variabel Y.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil ‘alamin, berkat rahmat dari Allah SWT hamba Mu ini dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktunya yang dilalui dengan berbagai macam rintangan dan cobaan yang menyertainya. Engkau telah berikan kepada hamba orang-orang yang selalu mencintai, dan menyayangi serta mendukung hamba-Mu ini untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul *“Pengaruh Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu”*. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasana kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin, M. M.Ag., M.H selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu beserta stafnya, yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
3. Bapak Dr. H. Zulkarnain S, M.Ag selaku pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



4. Bapak Edi Ansyah, M. Pd selaku pembimbing II, yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan bapak dan ibu dengan berupa pahala dan rahmat serta barokah-Nya. Aamiin.

Bengkulu, Juli 2017

Penulis

**Nurizah Fatimatuzzuhroh**

NIM. 131 624 0997

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulis .....	9
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Perpustakaan Sekolah.....	11
1 Tujuan Perpustakaan Sekolah Dasar .....	12
2. Fungsi Perpustakaan Sekolah Dasar .....	14
3. Komponen Perpustakaan.....	16
B. Hasil belajar Siswa .....	18
1. Pengertian Belajar .....	18
2. Hakikat Belajar.....	20
3. Ciri-Ciri Belajar .....	20
4. Jenis-Jenis Belajar .....	22

2. Pengertian Pembelajaran .....	24
3. Hasil Belajar .....	25
4. Pengertian Ketrampilan Berbahasa .....	29
C. Penelitian yang Relevan .....	30
D. Kerangka Berpikir .....	33
E. Hipotesis Penelitian .....	33
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	40
F. Teknik Analisis Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	44
B. Pengujian Persaratan Analisis.....	50
C. Uji Pra Syarat.....	63
D. Pengujian Hipotesis.....	71
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan dilakukan mulai tingkat sekolah dasar sampai Sekolah Menengah Atas telah menjadi kebijakan pemerintah sehingga harus diwujudkan sebaik-baiknya. Upaya untuk peningkatan mutu pendidikan sebagai mana disebutkan dalam UU No. 20 tahun 2003 tersurat bahwa setiap satuan pendidikan jalur sekolah baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber-sumber belajar.

Sumber belajar di sekolah yang sangat penting adalah perpustakaan, yang harus memungkinkan para tenaga kependidikan dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan melalui membaca buku.

Allah SWT berfirman dalam Surat Al-a'laq ayat 1-5 berikut ini:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {1} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {2} اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ {3} الَّذِي  
عَلَّمَ ابْنَ الْقَلَمِ {4} عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {5}

Artinya :”Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan tuhanmu lah yang paling pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahui.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI. *Al-Qura'an dan terjemahnya* (Bandung: percetakan diponogoro,2005)

Berdasarkan ayat di atas dapat dipahami bahwasanya membaca adalah kunci utama untuk memperoleh ilmu pengetahuan, menambah wawasan dan kepercayaan diri dan dengan membaca tersebut seseorang mendapatkan kemuliaan di hadapan Allah SWT.

Menurut Wiryokusumo dengan memanfaatkan perpustakaan dapat diperoleh data atau informasi untuk memecahkan berbagai masalah, sumber untuk menentukan kebijakan tertentu, serta berbagai hal yang sangat penting untuk keperluan belajar. Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan dapat pula diartikan sebagai kumpulan buku-buku atau tempat buku dan diorganisasikan sebagai media belajar siswa. Selain itu perpustakaan sekolah memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran.

Perpustakaan merupakan sarana yang vital dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu perpustakaan dipandang sebagai jantung program pendidikan. Kegiatan proses belajar mengajar siswa tidak lagi dipandang sebagai objek belajar tetapi dipandang sebagai subjek penelitian. Siswa juga dituntut untuk dapat menemukan pemecahan dari berbagai persoalan yang berkaitan dengan proses belajar, membaca, meneliti, dan berbagai kegiatan lain yang bersifat positif dan produktif, sehingga diperlukan perpustakaan sekolah, laboratorium, alat-alat peraga yang memadai agar proses belajar dapat tercipta secara harmonis dan dinamis.

Konsep pendidikan sekarang tidak lagi menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan tetapi siswa dapat datang ke perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan sekolah akan menjawab segala permasalahan pada siswa yang berkaitan dengan tugas-tugas dari guru, sehingga perpustakaan merupakan sarana yang diharapkan oleh seluruh siswa, guru dan karyawan sekolah.<sup>2</sup>

Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa perpustakaan merupakan tumpukan buku tanpa mengetahui pasti ciri dan fungsi perpustakaan. Ada beberapa ciri yang perlu diketahui oleh masyarakat diantaranya adalah tersedianya koleksi, sarana dan prasarana, pustakawan dan pengunjung serta adanya suatu unit kerja.

Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar-mengajar di sekolah. indikator manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid-murid, tetapi lebih jauh lagi antara lain adalah murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, murid-murid terbiasa belajar mandiri, murid-murid terlatih ke arah tanggung jawab, murid-murid selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya.

Secara terperinci, manfaat perpustakaan sekolah, baik yang diselenggarakan di sekolah dasar, maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut:

---

<sup>2</sup> <https://www.google.com.jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>



1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid–murid terhadap membaca.
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
4. Perpustakaan sekolah mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
5. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid kearah tanggung jawab.
6. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
7. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pelajaran.
8. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>3</sup>

Hasil belajar Menurut Gagne & Briggs adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perubahan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa (learning performance). Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hasil belajar (prestasi belajar) diduga dipengaruhi pula oleh tinggi rendahnya motivasi berprestasi yang dapat dilihat dari nilai rapot.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Ibrahim bafadal. 2012 *Pengelolaan Perpustakaan sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara), h.5,6

<sup>4</sup> Jamil Suprihatiningrum.2016. *strategi pembelajaran.* ( Jogjakarta: Ar Ruzz Media).h.37

Perpustakaan sebagai sarana penunjang pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Menyelesaikan tugas-tugas yang di berikan oleh guru, para siswa termotivasi untuk mengunjungi perpustakaan guna memperoleh hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu siswa harus banyak memanfaatkan perpustakaan agar dapat membantu siswa dalam mencapai keberhasilan belajar.

Berdasarkan observasi awal yang sudah peneliti lakukan pada tanggal 26 Oktober 2016, peneliti melihat adanya perpustakaan di SD Negeri 56 Kota Bengkulu. dimana buku-buku di dalam perpustakaan sudah memadai. Pelayanan penggunaan perpustakaan terjadwal, ruangan yang ada sudah rapi dan bersih. Sarana perpustakaan yang dimiliki oleh perpustakaan SDN 56 Kota Bengkulu sudah memadai, seperti sudah tersedianya meja sebanyak 16 meja dan 16 kursi, 6 rak buku yang cukup besar, karpet untuk memungkinkan siswa membaca di lantai.

Meskipun demikian perabot yang ada dalam perpustakaan tersebut dapat dimanfaatkan secara baik, kecuali rak penitipan barang dan rak katalog, sarana yang belum dimiliki SDN 56 Kota Bengkulu yaitu belum tersedianya papan pengumuman, serta rak satu muka prasarana di perpustakaan SDN 56 Kota Bengkulu sudah memiliki tempat tersendiri untuk menyimpan koleksinya, sedangkan untuk ukuran ruangan di perpustakaan SDN 56 Kota Bengkulu sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan yaitu 56 m<sup>2</sup> akan tetapi masih terdapat siswa kelas IV, V, VI yang memiliki nilai rendah pada

mata pelajaran Bahasa Indonesia yang masih di bawah KKM yaitu 60. Ketika peneliti bertanya langsung kepada petugas perpustakaan, ternyata penyebab mereka mendapatkan nilai yang rendah adalah peserta didik masih belum memahami manfaat pentingnya belajar mandiri, seperti memanfaatkan perpustakaan, karena ada siswa masih bermain-main ketika berada di dalam perpustakaan, ada juga siswa berkunjung hanya ikut-ikutan temannya yang berkunjung ke perpustakaan sehingga keberadaannya di perpustakaan bukan untuk belajar melainkan untuk bisa bercerita dengan temannya. Penyebab lainnya karena guru tidak memberikan arahan yang jelas kepada mereka untuk memanfaatkan perpustakaan sehingga mereka tidak mengerti manfaat dari perpustakaan.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kunjungan Siswa ke Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas IV, V, VI masih memiliki hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
2. Guru tidak memberikan bimbingan dan arahan yang jelas pada siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah



3. Siswa tidak memanfaatkan perpustakaan secara maksimal, seperti masih banyak siswa yang ribut, bercerita, dan bermain-main.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari luasnya permasalahan yang akan dikaji, maka peneliti membatasi masalah yaitu hanya membahas.

1. Penelitian ini meneliti kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah, karena fungsi perpustakaan sekolah adalah untuk meningkatkan interest membaca murid-murid dan mendidik murid-murid ke arah tanggung jawab karena di setiap ada peminjaman maka ada pengembalian buku, apabila ada murid yang terlambat mengembalikan buku maka akan di denda. Hal ini membiasakan murid-murid bersikap dan bertindak secara administratif.
2. Penelitian ini hanya meneliti kelas IV, V, VI Alasan peneliti hanya mengambil kelas tersebut karena berdasarkan data kunjungan siswa ke perpustakaan bahwa yang banyak melakukan kunjungan yaitu kelas IV,V, dan VI di SD Negeri 56 Kota Bengkulu.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka permasalahan pokok yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini adalah: Apakah kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui ada tidaknya pengaruh kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan atau manfaat yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah didapat selama kuliah, sehingga tercipta wahana ilmiah.
- b. Bagi para akademisi, dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan.
- c. Bagi peneliti lebih lanjut, dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang belum dikaji dalam penelitian ini.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, Dapat digunakan sebagai bahan masukan, dalam usaha meningkatkan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Oleh Siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu.

- b. Bagi guru, Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar oleh siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu.
- c. Bagi pihak sekolah, dapat digunakan sebagai bahan masukan agar dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar oleh siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu.

### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan penelitian ini, terdiri dari beberapa bab.

Pada bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Pada bab II berisi tinjauan pustaka dan teori tentang perpustakaan sekolah.

Pada bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis dan metode penelitian, subyek penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian , prosedur penelitian dan teknik analisis data.

Pada bab IV Hasil penelitian. deskripsi wilayah penelitian, dan pembahasan.

Pada Bab Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Perpustakaan Sekolah Dasar**

##### **1. Pengertian perpustakaan**

Perpustakaan sekolah dasar merupakan salah satu jenis perpustakaan sekolah dasar yang diselenggarakan dilingkungan sekolah dasar. Perpustakaan sekolah dasar dapat diartikan sebagai tempat terhimpunnya berbagai bahan pustaka, baik cetak maupun noncetak, seperti buku, majalah, surat kabar, film, video, dan CD guna menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah dasar yang bersangkutan. Semua bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan sekolah dasar disusun, ditata dan dikelola berdasarkan sistem tertentu yang disesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan para penggunanya, yaitu para siswa sekolah dasar. Penyusunan, penataan, dan pengelolaan bahan pustaka dimaksudkan untuk memberikan kemudahan kepada para pengguna perpustakaan di dalam mencari, menemukan dan memanfaatkan bahan pustaka tersebut

Berbeda dengan perpustakaan sekolah yang lainnya, siswa yang dilayani oleh perpustakaan sekolah dasar rata-rata berusia antara 7 hingga usia 12 tahun, usia yang betul-betul sangat muda. Siswa pada usia ini bukan saja secara fisik relatif masih belum berkembang tetapi pengetahuan, kesadaran, atau perasaannya pun masih terbatas pada hal-hal yang nyata dan kasat mata. Kemampuan mengambil persepektif orang lain masih lemah tidak seperti orang-orang dewasa pada umumnya yang lebih realistis, empatik, dan sosial

berfikir. Oleh karena itu penyelenggaraan perpustakaan sekolah dasar harus dibedakan dari penyelenggaraan perpustakaan yang biasa digunakan oleh orang-orang dewasa pada umumnya, sebagaimana disyaratkan dalam Undang-Undang Sistem pendidikan Nasional pasal 45.

## 2. Tujuan Perpustakaan Sekolah Dasar

Perpustakaan sekolah dasar merupakan bagian integral dari penyelenggaraan sekolah dasar itu sendiri, ia merupakan komponen utama pendidikan di sekolah dasar yang diharapkan dapat menunjang terhadap pencapaian tujuan sekolah dasar. Tujuan sekolah dasar sebagaimana terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang :

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur.
- b. Berilmu, cakap, kritis, kreatif dan inovatif.
- c. Sehat, mandiri dan percaya diri
- d. Toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab.

Secara terperinci tujuan penyelenggaraan perpustakaan sekolah dasar sebagai berikut:

- a. Menunjang penyelenggaraan pembelajaran di sekolah dasar.
- b. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pembelajaran di sekolah dasar.
- c. Menyediakan sarana untuk belajar membaca, menulis dan menghitung para siswa.

- d. Membantu para siswa mendapatkan bahan pustaka yang dibutuhkannya baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran maupun untuk bahan bacaan.
- e. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para siswa.
- f. Membantu para guru mendapatkan bahan-bahan penunjang pengajaran
- g. Mempercepat proses penguasaan teknik membaca
- h. Menumbuhkan kebiasaan membaca para siswa
- i. Memperkaya pengalaman belajar para siswa
- j. Menanamkan kebiasaan belajar mandiri para siswa.
- k. Memberikan pengetahuan mengenai cara-cara menggunakan bahan pustaka
- l. Membantu perkembangan percakapan berbahasa para siswa
- m. Meningkatkan disiplin dan tanggung jawab siswa
- n. Membantu para siswa dalam penyelesaian tugas-tugas pembelajaran
- o. Membantu para siswa dan para guru dalam mengikuti perkembangan suatu peristiwa dan kabar-kabar tertentu.
- p. Membantu para siswa dan para guru dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>5</sup>

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan dipemukiman penduduk (kota atau desa) diperuntukan bagi semua lapisan golongan masyarakat.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Yaya Suhendar, 2014. *Cara mengelolah perpustakaan sekolah dasar*. (Jakarta: Prenada).h.3-6



### 3. Fungsi Perpustakaan Sekolah Dasar

Smith dkk dalam buku ensiklopedianya yang berjudul “ the educator’s encyclopedia” menyatakan “school library is a center for learning”, yang artinya perpustakaan sekolah itu merupakan sumber belajar. Memang apabila ditinjau secara umum, perpustakaan itu sebagai pusat belajar, sebab kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan murid-murid adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas, maupun buku-buku lain yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran. Berikut ini akan dijelaskan beberapa fungsi perpustakaan sekolah.

#### a. Fungsi Edukatif

Di dalam perpustakaan sekolah disediakan buku-buku baik buku-buku fiksi maupun non fiksi. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan murid-murid belajar mandiri tanpa bimbingan guru baik secara individual maupun secara kelompok. Adanya perpustakaan sekolah dapat meningkatkan interest membaca murid-murid, sehingga teknik membaca semakin lama semakin dikuasai oleh murid-murid. Selain itu di dalam perpustakaan sekolah tersedia buku-buku yang sebagian besar pengadaannya disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Hal ini dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Oleh sebab itu kiranya dapat kita katakan bahwa perpustakaan sekolah itu memiliki fungsi edukatif.

b. Fungsi tanggung jawab administrasi.

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah, dimana setiap ada peminjaman dan pengembalian buku dicatat oleh guru pustakawan. Setiap murid yang akan masuk ke perpustakaan sekolah harus menunjukkan kartu anggota atau kartu pelajar, tidak boleh membawa tas, tidak boleh mengganggu teman-teman yang sedang belajar. Apabila ada murid yang terlambat mengembalikan buku pinjamannya didenda, dan apabila ada murid yang menghilangkan buku pinjamannya harus menggantinya, baik dengan cara dibelikan di toko, maupun difotocopykan. semua ini selain mendidik murid-murid kearah tanggung jawab, juga membiasakan murid-murid bersikap dan bertindak secara administratif.

c. Fungsi riset

Di dalam perpustakaan tersedia banyak bahan pustaka. Adanya bahan pustaka yang lengkap, murid-murid dan guru-guru dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkn data atau keterangan–keterangan yang di perlukan.<sup>7</sup>

Tugas pokok dari perpustakaan dimanapun adalah *the preservation of knowledge* artinya mengumpulkan, memelihara dan mengembangkan semua ilmu pengetahuan dan gagasan-gagasan manusia dari zaman ke zaman. Adapun fungsi dari perpustakaan, yaitu:

---

<sup>7</sup> Ibrahim bafadal. 2012 *Pengelolaan Perpustakaan sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara), h. 6-8

- a. Jantung dari semua program pendidikan yang bersangkutan yaitu harus mampu membantu dan menjadi pusat kegiatan-kegiatan akademis lembaga pendidikannya.
  - b. Pusat alat-alat, bahan-bahan peraga pengajaran. Dalam membantu memperlancar jalannya perkuliahan serta praktikum-praktikum, perpustakaan dapat menyediakan bahan-bahan dan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh para dosen dalam perkuliahan di kelas, perpustakaan, laboratorium-laboratorium.
  - c. Pusat pengumplan/penyimpanan dari semua penerbitan dari dan tentang daerahnya ataupun dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu.
  - d. *Social center dan pusat kegiatan kultural* masyarakat setempat. Harusnya diingat bahwa para pengunjung perpustakaan tidak hanya terdiri atas mahasiswa, pengajar, dan para pegawai lembaga.
4. Komponen perpustakaan sekolah

Suatu perpustakaan dapat berdiri serta melakukan tugas dan fungsinya dengan apabila memiliki aspek-aspek yang diperlukan untuk penyelenggaraannya. Sebab itu merupakan modal utama agar oprasionalisasi perpustakaan dapat berjalan lancar. Dengan demikian, suatu perpustakaan sekolah sekurang-kurangnya memiliki unsur-unsur utama, sebagaimana digambarkan berikut ini.

- a. Organisasi

Organisasi adalah suatu wadah kegiatan orang-orang bekerjasama dalam usaha mencapai tujuan. Dalam suatu organisasi

tujuan, wewenang, dan tanggung jawab setiap orang harus jelas begitu juga hubungan dan tata kerjanya. Struktur organisasi perpustakaan sekolah harus dapat menggambarkan kepastian hubungan dan kedudukan organisasi perpustakaan dengan induknya serta dapat menjalankan fungsi sistem dan subsidi perpustakaan dalam optimalisasi tujuan yang diharapkan, baik untuk lembaga atau perusahaan induknya maupun masyarakat pengguna.

b. Gedung/Ruang

Gedung/ruang perpustakaan sekolah sebagai sarana dan prasarana sekolah berperan sebagai salah satu pusat sumber belajar, diperlukan sebagai tempat melakukan kegiatan secara fisik dalam penyelenggaraan perpustakaan. Bangunan yang sepenuhnya digunakan untuk kegiatan perpustakaan dan berdiri sendiri disebut gedung perpustakaan.

c. Perabot dan perlengkapan

Perpustakaan sekolah harus mempunyai sejumlah perabot dan perlengkapan yang memadai. Hal ini diperlukan untuk kelancaran jasa layanan serta penyelenggaraan aktivitas kerja para pustakawan dan petugas perpustakaan.

d. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan adalah seluruh bahan pustaka yang dimiliki, atau dikumpulkan, diolah, dan disimpan dengan menggunakan sistem tertentu oleh suatu perpustakaan untuk disebarluaskan kepada

masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka. Koleksi atau bahan perpustakaan sekolah sebagai sumber daya dan modal dasar dalam memberikan jasa layanan kepada pemustaka sebaiknya menyediakan minimal sepuluh judul buku per siswa.

e. Ketenangan

Keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan banyak bergantung kepada pengelola. Agar perpustakaan berjalan dengan baik, perlu dikerahkan sejumlah tenaga/pustakawan yang trampil dan profesional.

f. Layanan.

Layanan merupakan suatu kegiatan penyediaan bahan pustaka secara akurat, dan cepat dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pemakai perpustakaan. Seperti sarana dan prasarana, sistem layanan, serta penggunaan itu sendiri.

g. Anggaran

Anggaran atau dana merupakan aspek penting untuk kelangsungan perpustakaan. Pendanaan dan anggaran perpustakaan sangat penting yaitu untuk menjamin agar perpustakaan memperoleh bagian yang sama dengan anggaran sekolah.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Hartono. 2016. *Manajemen Pendidikan Sekolah*. (Jogjakarta: Ar Ruzz Maesia).h.15-17

## B. Hasil Belajar Siswa

### 1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari intraksi dari lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya,<sup>9</sup> dengan kata lain, belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas setelah belajar orang memiliki ketrampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah stimulus yang berasal dari lingkungan, dan proses kognitif yang dilakukan oleh pelajar. dengan demikian, belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi menjadi kapabilitas baru.<sup>10</sup>

Belajar merupakan kegiatan penting setiap orang, termasuk di dalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar. Sebuah survey memperlihatkan bahwa 82% anak-anak yang masuk sekolah pada usia 5 atau 6 tahun memiliki citra dari yang positif tentang kemampuan belajar mereka sendiri.<sup>11</sup> Belajar merupakan suatu proses usaha yang di lakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang bisa diamati secara langsung maupun yang tidak bisa diamati

---

<sup>9</sup>Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. (Jakarta: Rineka Cipta), h.93

<sup>10</sup>Dimayati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta ), h. 10

<sup>11</sup> Annurahman. 2012. *Belajar dan pembelajaran*. ( Bandung: Alfabeta). h.33



secara langsung sebagai pengalaman (latihan) dalam intraksi dengan lingkungan. Dapat dikatakan juga bahwa belajar sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam intarksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman, ketrampilan, serta nilai-nilai, dan sikap.<sup>12</sup> Adapun Makna belajar menurut para ahli, yaitu.

- a. James O, Wittaker merumuskan belajar sebagai proses yang mana, tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.
- b. Cronback berpendapat bahwa belajar sebagai suatu aktifitas yang ditunjukan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.
- c. Howerd L. Kingkey mengatakan bahwa belajar adalah proses ketika tingka laku ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan.
- d. Drs. Slameto mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan dalam intraksi dengan lingkungannya.

Dari berbagai definisi belajar yang diungkapkan para pakar psikologi dan pendidikan tersebut, dapat dimengerti bahwa belajar merupakan sebuah aktivitas yang pada kenyataanya melibatkan dua unsur, yakni jiwa dan raga.<sup>13</sup>

## 2. Hakikat Belajar.

Hakikat belajar adalah perubahan dan tidak setiap perubahan adalah sebagai hasil belajar. Karena perubahan tingkah laku akibat mabuk karna

---

<sup>12</sup> Jamil Suprihatiningrum. 2016. *Strategi pembelajaran*. (Jogjakarta: Ar Ruzz Media). h15

<sup>13</sup> Shoimutul Ula. 2013. *Revolusi Belajar*. (Jakarta: Ar Ruzz Media). h. 12,13

minum minuman keras, akibat tabrakan, dan sebagainya bukanlah kategori belajar dimaksud.

### 3. Ciri-Ciri Belajar

Jika hakikat belajar adalah perubahan tingkah laku, maka ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar.

#### a. Perubahan yang Terjadi Secara Sadar

Ini berarti individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya ia menyadari bahwa pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah, kebiasaannya bertambah,

#### b. Perubahan dalam Belajar Bersifat Pungsional

Sebagai hasil belajar. Perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statik. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya. Misalnya, jika seorang anak belajar menulis, maka ia akan mengalami perubahan dari tidak menulis menjadi bisa menulis.

#### c. Perubahan dalam Belajar Bersifat Positif dan Aktif

Dalam perubahan belajar, perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, makin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang di peroleh.

Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha dari individu itu sendiri. Misalnya perubahan tingkah laku karena proses kematangan yang terjadi dengan sendirinya karena dorongan dari dalam, tidak termasuk perubahan dalam pengertian belajar.

d. Perubahan dalam Belajar Bukan Bersifat Sementara

Perubahan yang bersifat sementara (temporer) yang terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti berkeringat, keluar air mata, menangis dan sebagainya tidak dapat digolongkan sebagai perubahan dalam pengertian belajar. Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap. Misalnya, kecakapan seorang anak dalam bermain piano setelah belajar, tidak akan hilang, melainkan akan terus dimiliki dan bahkan makin berkembang bila terus dipergunakan atau dilatih.

e. Perubahan dalam Belajar Bertujuan atau Terarah

Perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Misalnya seseorang yang belajar mengetik, sebelumnya sudah menetapkan apa yang mungkin dapat dicapai dengan belajar mengetik, atau tingkat kecakapan mana yang dicapinya. Dengan demikian, perubahan belajar yang dilakukan senantiasa terarah pada tingkah laku yang telah ditetapkannya.

f. Perubahan Mencakup Seluruh Aspek Tingkah Laku

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasil ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya.

4. Jenis- Jenis belajar

a. Belajar Arti Kata-Kata

Belajar arti kata-kata maksudnya adalah orang mulai menangkap arti yang terkandung dalam kata-kata yang digunakan.

b. Belajar Kognitif

Ojek-objek yang diamati dihadirkan dalam diri seseorang melalui tanggapan, gagasan, atau lambang yang merupakan sesuatu bersifat mental.

c. Belajar Menghafal

Menghafal adalah suatu aktifitas menanamkan suatu materi verbal di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kemudian secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli.

d. Belajar Teoritis

Bertujuan untuk mengumpulkan semua data dan fakta dalam satu kerangka organisasi mental.

e. Belajar Konsep

Konsep atau pengertian adalah suatu arti yang mewakili

sejumlah objek yang memenuhi ciri-ciri yang sama.

f. Belajar Berfikir

Belajar berfikir sangat perlu selama belajar di sekolah atau perguruan tinggi.

g. Belajar Ketrampilan Motorik

Orang yang memiliki suatu ketrampilan motorik, mampu melakukan suatu rangkaian gerak-gerak jasmani dalam urutan tertentu dengan menggunakan koordinasi antara gerak gerak berbagai anggota badan secara terpadu.

h. Belajar Estetis

Bentuk belajar ini bertujuan membentuk kemampuan menciptakan dan menghayati keindahan dalam berbagai bidang kesenian.<sup>14</sup>

5. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk merancang proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa Winkel, Sementa Gagne, mendefinisikan pembelajaran sebagai pengaturan peristiwa secara seksama dengan maksud agar terjadi belajar dan membuatnya berhasil. Dari beberapa pengertian pembelajaran yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan beberapa ciri pembelajaran sebagai berikut.

a. Merupakan usaha sadar dan disengaja

---

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi belajar*. (Jakarta:Rineka Cipta). h. 15-37

- b. Pembelajaran harus membuat siswa belajar
- c. Tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan
- d. Pelaksanaanya terkendali, baik isinya, waktu, proses, maupun hasilnya

Perbedaan antara istilah “Pengajaran” (teacing) dan “pembelajaran”

(intruction), yaitu.

- a. Pengajaran, dilaksanakan oleh merekah yang berprofesi sebagai pengajar. Tujuannya menyampaikan informasi kepada si pelajar, merupakan salah satu penerapan strategi pembelajaran, kegiatan belajar berlangsung ketika ada guru/pengajar.
- b. Pembelajaran, dilakukan oleh mereka yang dapat membuat orang belajar, tujuanya agar terjadi belajar pada diri siswa atau siswi belajar, merupakan cara untuk mengembangkan rencana yang terorganisir untuk keperluan belajar, kegiatan belajar dapat berlangsung dengan atau tanpa hadirnya guru.<sup>15</sup>

## 6. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perubahan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan. Menurut pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempersentasikan konsep dan lambang.

---

<sup>15</sup> Evieline siregar dan Hartini Nara. 2010. *teori belajar dan pembelajaran*, (Bogor: Galia Indonesia), h. 12,13.



- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri.
- d. Ketrampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.<sup>16</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Abdurahman). Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan prilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Menurut Benjamin S. Bloom tiga rana hasil belajar yaitu, kognitif, afektif, psikomotorik. Menurut A.J. Romizowski hasil belajar merupakan keluaran dari suatu sistem pemerosesan masukan. Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan kekeluargaan adalah perbuatan atau kinerja. (Abdurahman).

Dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar pencapaian bentuk perubahan prilaku yang cenderung menetap dari rana kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. hasil belajar dapat dikelompokkan kedalam dua macam yaitu pengetahuan dan ketrampilan. Pengetahuan terdiri dari empat kategori. yaitu:

---

<sup>16</sup>Agus Suprijono.2009. *Coopratif Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar). H.5,6

- a. pengetahuan tentang fakta
- b. pengetahuan tentang prosedural
- c. pengetahuan tentang konsep
- d. pengetahuan tentang konsep.

Ketrampilan juga terdiri dari empat kategori, yaitu:

- a. ketrampilan untuk berfikir atau ketrampilan kognitif
- b. ketrampilan untuk bertindak atau ketrampilan motorik
- c. ketrampilan bereaksi atau bersikap
- d. ketrampilan berintraksi.

Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemudian prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan ketrampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilakukannya (Juliah 2004)<sup>17</sup>

Hasil belajar diklasifikasikan kedalam 3 ranah yaitu:

- a. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual ranah kognitif terdiri dari 6 aspek, yaitu :

---

<sup>17</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. ( Yogyakarta: Multi Persindo) h.14,25

- 1) Pengetahuan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan di dalam ingatan, pengetahuan tersebut dapat berkembang dengan fakta, peristiwa, pengetahuan, kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna-makna hal-hal yang dipelajari.
- 3) Penerapan, kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
- 4) analisis, kemampuan merinci satu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- 5) Sintesis, kemampuan membentuk suatu pola baru, misalnya tampak dalam kemampuan menyusun suatu program kerja.
- 6) Evaluasi. Kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai sebagai hasil belajar, ranah afektif terdiri dari :

- 1) Penerimaan, kepekaan tentang hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tertentu.
- 2) Partisipasi, kesediaan, kerelaan memperhatikan dalam suatu kegiatan.
- 3) Penilaian dan penentuan sikap, penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengikuti, dan menentukan sikap.

- 4) Organisasi, merupakan kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pegangan dan pedoman hidup.
- 5) Pembentukan pola hidup, yang mencakup kemampuan menghayati nilai, dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.

c. Ranah Psikomotor

- 1) Persepsi, kemampuan memilah-milahkan sesuatu secara kusus dan menyadari adanya perbedaan antara sesuatu tersebut.
- 2) Kesiapan, kemampuan menempatkan diri dalam suatu keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian gerakan.
- 3) Gerakan terbimbing, kemampuan melakukan gerakan sesuai contoh, atau gerakan peniruan.
- 4) Gerakan kompleks, kemampuan melakukan gerakan atau kemampuan yan terdiri dari banyak tahap secara lancar, efesien dan tepat.
- 5) Penyesuaian pola gerakan, kemampuan mengadakan perubahan dan penyesuaian pola gerak gerak dengan persyaratan khusu yang berlaku.
- 6) Kreativitas, kemampuan melahirkan pola-pola gerak-gerak yang baru atas dasar prakarsa sendiri.<sup>18</sup>

7. Pengertian Ketrampilan Berbahasa

a. Keterampilan Berbahasa

---

<sup>18</sup> Aunurrahman. 2012. *Belajar dan pembelajaran*. ( Bandung: Alfabeta),

Keterampilan berbahasa dapat digolongkan kedalam dua kategori, yakni aspek reseptif dan aspek produktif. Aspek reseptif bersifat penerima atau penyerapan, seperti yang tampak pada kegiatan menyimak dan membaca. Sementara aspek produktif bersifat pengeluaran atau pemeroduksian bahasa, baik lisan maupun tertulis sebagaimana yang tampak dalam kegiatan berbicara dan menulis. Keterampilan berbahasa bermanfaat dalam melakukan intraksi komunikasi dalam masyarakat.

b. Aspek-Aspek Keterampilan Berbahasa

1) Mendengarkan atau menyimak

Mendengarkan adalah keterampilan memahami bahasa lisan yang bersifat reseptif, yang dimaksud dengan keterampilan mendengarkan di sini bukan berarti hanya sekedar mendengarkan bunyi-bunyi bahasa melalui alat pendengaran, melainkan sekaligus memahami maksudnya.

2) Berbicara

Dalam keterampilan berbicara dikenal tiga jenis situasi berbicara, yaitu, interaktif, semiinteraktif, dan non interaktif.

3) Membaca

Keterampilan membaca tergolong keterampilan yang bersifat aktif-reseptif. Aktifitas membaca dapat dikembangkan secara tersendiri, terpisah dari ketrampilan, mendengarkan dan berbicara.

#### 4) Menulis

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat aktif- produktif. Keterampilan ini dipandang menduduki hirarki yang paling rumit dan kompleks diantara jenis-jenis keterampilan bahasa lainnya.<sup>19</sup>

### C. Penelitian yang Relevan

1. Devi Diah Kurniati (2015) dengan judul Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian menunjukkan (1) Kelengkapan fasilitas perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap Minat baca siswa kelas V di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun ajaran 2014/2015 yang ditunjukkan dengan uji hipotesis yang diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,229 > 2,052$ ) sedangkan perolehan dari uji keberartian ( $0,000 < 0,05$ ) dan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dengan  $df (1, 27)$   $\alpha = 5\%$ , maka ( $52,261 > 4,21$ ), (2) Dari hasil uji determinasi sebesar 0,651 menunjukkan bahwa kelengkapan fasilitas perpustakaan berpengaruh cukup besar terhadap minat baca di SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun ajaran 2014/2015 yang ditunjukkan dengan hasil uji determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,651 artinya bahwa besarnya pengaruh kelengkapan fasilitas perpustakaan terhadap minat

---

<sup>19</sup> <http://repositori.ut.ac.id/3978/3PDGK4101-M1.pdf>. *ketrampilan berbahasa*. Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.com

baca adalah sebesar 65,1 %, sedangkan 34,9 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.<sup>20</sup>

2. Melati Nurman sari dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Kelas VI di SDN Kebonsari 02 Tuban. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah hasil perhitungan nilai koefisien determinasi, diperoleh nilai pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa kelas VI SDN Kebonsari 02 Tuban adalah sebesar 56,55% menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan memberikan nilai kontribusi yang besar terhadap prestasi belajar siswa, dan sisanya 55,55% dipengaruhi oleh variable yang lain.
3. Trinurdiati dengan judul Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Membaca Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Mesin di SMK Negeri 1 Sedayu. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin SMK N 1 Sedayu, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $6,642 > 2,000$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sumbangan efektif untuk pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar sebesar 29,4%. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat membaca terhadap hasil belajar siswa kelas XI teknik mesin di SMK N 1 Sedayu, hal ini dibuktikan dari nilai t hitung

---

<sup>20</sup> Devi Dia, Kurniawan.2015. *Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 10.tipe surakarta tahun ajaran 2014/2015*-eprints.ums.ic.id.

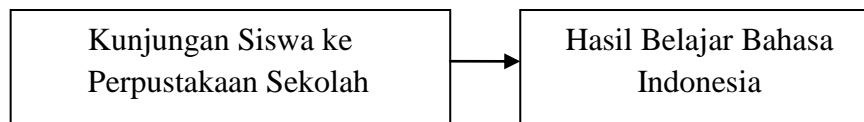
lebih besar dari t tabel ( $7,630 > 2,000$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sumbangan efektif dari minat membaca terhadap prestasi belajar sebesar 37,3%.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan di atas mengenai manfaat perpustakaan dan hasil belajar di atas dapat dipahami bahwa pada penelitian terdahulu di atas mengenai pemanfaatan perpustakaan seperti pada penelitian ini. Pada penelitian pertama terdapat dua variabel yaitu kelengkapan fasilitas perpustakaan (X) dan minat baca (Y). Penelitian kedua pemanfaatan perpustakaan (X) dan prestasi belajar (Y). Penelitian ketiga pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) dan minat membaca (Y). Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang akan diteliti. Jika pada penelitian terdahulu yang menjadi variabel terdapat perpustakaan (X) dan minat baca (Y). Maka pada penelitian ini membahas kunjungan siswa ke perpustakaan (X) dan hasil belajar Bahasa Indonesia (Y). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis metode penelitian kuantitatif korelasi deskriptif, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian statistik deskriptif dengan analisis frekuensi.



## D. Kerangka Berpikir

**Bagan 2.1**  
**Pengaruh kunjungan siswa ke perpustakaan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia**



Keterangan:

- a. Variabel bebas (X) yaitu kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah.
- b. Variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar bahasa Indonesia siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu

X merupakan variabel bebas yaitu kunjungan siswa ke perpustakaan apakah ada pengaruh terhadap variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas IV, V, VI. Siswa SD Negeri 56 kota Bengkulu

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti di bawah dan *thesa* yang berarti kebenaran. hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Pernyataan atau dugaan tersebut disebut proposisi.

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bisa benar atau salah, sehingga menimbulkan

resiko.<sup>21</sup> Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan.<sup>22</sup> Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.<sup>23</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ha: Terdapat pengaruh kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar bahasa Indonesia Siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu.

Ho: Tidak terdapat pengaruh kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu.

---

<sup>21</sup> Azra Abuzar.2013. *pengantar statistika I*. ( jakarta: Bumi Aksara).

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.159

<sup>23</sup> Bambang Pratsetyo dan Lina Miftahul Janna. 2014. *Metode penelitian kuantitatif*. (Jakarta: Rajawali Pres).

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian.**

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci pengambilan sampel sumber data. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>24</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian.<sup>25</sup>

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian dimana data yang didapatkan diolah secara statistik. Tujuannya adalah untuk menguji ada tidaknya hubungan variabel-variabel tersebut dan mengungkapkan seberapa besar kekuatan hubungan antar variabel yang diukur. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian

---

<sup>24</sup> sugiyono. 2011. *Metodologi penelitian pendidikan*. (Bandung: Alfabeta), h. 14,15

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010), h. 7

untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel<sup>26</sup>. Penelitian korelasi merupakan salah satu bagian penelitian *ex-postfacto* karena biasanya peneliti tidak memanipulasi keadaan variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien korelasi<sup>27</sup>.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan yaitu sebuah penelitian yang arahnya untuk menganalisis hubungan timbal balik antara variabel. Yaitu variabel bebas (x) kunjungan siswa ke perpustakaan dan variabel (Y) hasil belajar bahasa Indonesia kelas IV, V, VI. SD Negeri 56 Kota Bengkulu.

## **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 56 Kota Bengkulu, tanggal 03 April 2017 sampai 03 Mei 2017. Alasan melakukan penelitian di SD Negeri 56 Kota Bengkulu, karena sarana dan prasarana perpustakaan di SD Negeri 56 Kota Bengkulu belum memadai dibandingkan SD lain yang berada di Kota Bengkulu. Selain itu manfaat perpustakaan sendiri belum siswa pahami sehingga mereka masih belum memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik.

---

<sup>27</sup>Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2004),h.166

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan orang, benda, atau objek-objek lainnya (semuanya bisa disebut sebagai unit pengamatan) yang merupakan fokus perhatian dan penelitian pada suatu waktu tertentu dan pada wilayah tertentu.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas (IV,V,dan VI) SD Negeri 56 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 138 orang.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
1	IVA	10	16	26
2	IVB	12	14	26
3	VA	8	18	26
4	VB	11	13	24
5	VI	12	24	36
				138

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Karena tidak semua data dan informasi akan diproses dan tidak semua orang atau benda akan diteliti melainkan cukup

---

<sup>28</sup>Iqbal Hasan. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. (Jakarta: Bumi Aksara).h.9

dengan menggunakan sampel yang mewakilinya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah simple random sampling ialah cara pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>29</sup>

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah siswa
1	IVA	3	2	5
2	IVB	3	2	5
3	VA	2	3	5
4	VB	3	2	5
5	VI	1	3	4
				24

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang akan dikumpulkan adalah data mengenai kunjungan siswa ke perpustakaan dan hasil belajar siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

#### a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Dapat

---

<sup>29</sup> Riduwan. 2014. *Dasar- Dasar Statistika. ( Bandung: Alfabeta). h. 11,12*

diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Tujuan angket dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kunjungan siswa ke perpustakaan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu. Jumlah angket yang akan disebar kepada 24 siswa, setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas angket ternyata terdapat 17 soal yang valid dan soal inilah yang akan digunakan oleh peneliti.

Menurut Sugiono, skala Likert adalah suatu alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Untuk mempermudah data statistiknya maka dibuat lima alternatif jawaban pada setiap item pertanyaan dan diberi skor sebagai berikut :

1. Alternatif jawaban a dengan skor 5
2. Alternatif jawaban b dengan skor 4
3. Alternatif jawaban c dengan skor 3
4. Alternatif jawaban d dengan skor 2
5. Alternatif jawaban e dengan skor 1<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bandung:Alfabeta)  
.h.142

Berikut ini kisi-kisi angket penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-Kisi Angket Penelitian**

NO	SUB INDIKATOR	INDIKATOR	JUMLAH	NOMOR
1	KEINGINAN DALAM MENCARI INFORMASI	ITENSITAS KUNJUNGAN KE PERPUSTAKAAN	1	1
		ITENSITAS MEMBACA BUKU BACAAN	4	2,3,4,5
2	KEAKTIFAN DALAM MENYELESAIKAN TUGAS	USAHA MENYELESAIKAN TUGAS DARI GURU	3	6,7,8
		MENCARI BACAAN YANG DITUGASKAN GURU	1	9
		MEMANFAATKAN WAKTU JAM KOSONG	1	10
3	SUMBER BUKU BACAAN	KETERSEDIAAN BUKU BACAAN	3	11,12,13
	TENAGA PUSTAKAWAN	MEMPERMUDAH CARA PEMINJAMAAN	1	14
		MELENGKAPI KOLEKSI BUKU BACAA	3	15,16,17

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data nama peserta didik yang termasuk sampel penelitian dan untuk memperoleh data hasil belajar serta data lain yang berkaitan dengan penelitian.



#### 4. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Sebelum instrumen digunakan maka harus diuji validitas dan reabilitasnya terlebih dahulu. Uji validitas dan reabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

##### a. Uji Validitas

Validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>31</sup> Untuk menganalisis tingkat validitas item angket dalam penelitian ini penulis terlebih dahulu melakukan uji coba angket yang dilakukan di SD Negeri 50 Bengkulu Selatan kepada 26 siswa. Berikut ini dijelaskan secara rinci perhitungan validitas angket no 1.

**Tabel 4.4**  
**Uji Validitas Angket No. 1**

NO	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	4	16	85	7225	340
2	5	25	90	8100	450
3	4	16	80	6400	320
4	5	25	95	9025	475
5	4	16	80	6400	320
6	5	25	95	9025	475
7	5	25	95	9025	475
8	3	9	80	6400	240
9	3	9	80	6400	240
10	4	16	90	8100	360

<sup>31</sup> Sugiyono. 2007. Statistika Untuk Penelitian. (Bandung: Alfabeta).h.348

11	3	9	80	6400	240
12	4	16	90	8100	360
13	5	25	85	7225	425
14	3	9	70	4900	210
15	3	9	70	4900	210
16	5	25	95	9025	475
17	5	25	90	8100	450
18	4	16	90	8100	360
19	4	16	90	8100	360
20	3	9	71	5041	213
21	5	25	95	9025	475
22	3	9	80	6400	240
23	4	16	85	7225	340
24	5	25	95	9025	475
25	4	16	85	7225	340
26	4	16	85	7225	340
JUMLAH	106	448	2226	192116	9208

Kemudian untuk mencari validitas angket digunakan rumus product moment yang telah ditentukan di atas dan memasukkan data kedalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{26.9208 - (106 \cdot 2226)}{\sqrt{\{26.448 - (106)^2\} \{26.192116 - (2226)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{239408 - 235956}{\sqrt{\{11648 - 11236\} \{4995016 - 4955076\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3452}{\sqrt{16455280}}$$

$$r_{xy} = \frac{3452}{4056,51}$$

$$r_{xy} = 0,850$$

Dari perhitungan di atas selanjutnya kita bandingkan hasil  $r$  hitung dengan  $r$  tabel product moment dengan taraf signifikan 0,05 diperoleh  $r$  hitung 0,850 ternyata lebih besar dari “ $r$ ” tabel pada taraf signifikan 0,05. Dengan demikian maka angket no 1 dinyatakan valid. Uji validitas dimaksudkan untuk melihat valid atau tidaknya butir soal. Hasil validitas butir angket. Kriteria untuk menentukan butir instrument angket dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur hasil belajar jika nilai  $R$  hitung  $\geq 0,404$  dengan taraf signifikan 0,05. Dari hasil uji validitas untuk butir soal nomor 12 ( $R = 0,171$ ), soal nomor 17 ( $R = 0,126$ ) dan nomor 20 ( $R = 0,026$ ) memiliki nilai  $R < 0,404$  sehingga soal tersebut dinyatakan tidak valid. Berikut ini hasil uji validitas angket validitas secara keseluruhan.<sup>32</sup>

**Tabel 4.5**  
**Validitas Semua Item**

No	R hitung	Kriteria	Keterangan
1	0,850	Valid	Dipakai
2	0,906	Valid	Dipakai
3	0,962	Valid	Dipakai
4	0,834	Valid	Dipakai
5	0,898	Valid	Dipakai
6	0,959	Valid	Dipakai
7	0,963	Valid	Dipakai
8	0,805	Valid	Dipakai
9	0,962	Valid	Dipakai

<sup>32</sup> Sugiyono. 2007. *Statistika untuk penelitian*. (Bandung: Alfabeta). h.228

10	0,786	Valid	Dipakai
11	0,962	Valid	Dipakai
12	0,171	Tidak Valid	Tidak Dipakai
13	0,962	Valid	Dipakai
14	0,962	Valid	Dipakai
15	0,962	Valid	Dipakai
16	0,962	Valid	Dipakai
17	0,126	Tidak valid	Tidak dipakai
18	0,359	Valid	Dipakai
19	0,985	Valid	Dipakai
20	0,026	Tidak Valid	Tidak Dipakai

### b. Uji Realiabilitas

Reliabilitas angket dilakukan setelah mengetahui masing-masing item. Untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan perhitungan dengan metode belah dua, dimana dari seluruh sejumlah item dibagi dua yaitu nomor item ganjil X dan nomor item genap dengan simbol Y. Kemudian dikorelasikan dengan menggunakan rumus product moment, adapun untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan di gunakan rumus Sperman Brown, sebagai berikut:

$$r = \frac{2r_{xy}}{1+r_{xy}}$$

Dimana:

r = reliabilitas instrumen

$r_{xy}$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.<sup>33</sup>

## D. Teknik Analisis Data

1. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah

<sup>33</sup> Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bandung:Alfabeta)  
.h.131

teknik analisis korelasi. Kolerasi yang digunakan adalah rumus regresi.

Dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

$$b = \frac{\Sigma xy}{\Sigma xy^2}$$

2. Untuk permasalahan pertama dan kedua yaitu kunjungan perpustakaan dengan hasil belajar. Penulis menggunakan 3 kreteria yakni, tinggi, sedang, rendah dengan cara mentabulasikan skor angket variabel X dan Y yang kemudian dicari mean (rata-rata) dan standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\Sigma fx}{n}$$

Keterangan:

$\Sigma fx$  = jumlah perkalian antara dari masing-masing interval dengan frekuensi masing-masing.

M = mean

n = jumlah sampel

3. Mencari nilai Setandar Deviasi dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma_i^n f_i (XI - X)^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$F_i$  = frekuensi masing-masing interval

$X_i$  = nilai tengah masing-masing interval

$\bar{X}$  = rata – rata

$n$  = jumlah sampel

4. Mengetahui ketinggian dan kedalaman pengaruh kunjungan perpustakaan yaitu menggunakan rumus TSR ( tinggi, sedang, rendah). Sebagai berikut:
  - a. Kategori Tinggi =  $M + 1$ . SD keatas
  - b. Kategori Sedang =  $M - 1$ . SD s/d  $M + 1$ . SD
  - c. Kategori Rendah =  $M - 1$  . SD ke bawah
5. Untuk mencari pengaruh kedua variabel yaitu pengaruh kunjungan ke perpustakaan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$Y$  = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = harga  $Y$  ketika harga  $X= 0$  ( harga konstan)

$b$  = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan independen. bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

$X$  = subyek pada variabel independen yang mempunyai variabel tertentu.

Dimana .

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Wilaya Penelitian**

##### **1. Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu**

Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah yang di bawah naungan departemen pendidikan Nasional, Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu dahulunya terletak di jalan Sadang Lingkar Barat, kini sekolah ini berada di Jalan Aksia, Kelurahan Pagar Dewa, Kecamatan Selebar, Kabupaten/ Kota Kota Bengkulu, Propinsi Bengkulu. Sekolah Dasar Negeri 56 kota Bengkulu dibangun pada tahun 1998 di atas luas tanah lebih kurang 300 M<sup>2</sup>, walaupun masih disebut sekolah pinggiran dikarenakan terletak di pinggir kota, namun sekolah ini mempunyai siswa siswi yang mempunyai semangat tinggi untuk meraih prestasi untuk membangun masa depan bangsa. Sekolah ini dahulunya mempunyai beberapa ruang kelas seperti ruang kepala sekolah, ruang belajar.

Disekeliling sekolah terdapat rumah-rumah penduduk walaupun tidak begitu padat. Sekolah ini memiliki jumlah siswa kurang dari tiga ratus siswa siswi yang mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, dan mempunyai tenaga pendidik kurang dari 20 guru maupun staf yang memiliki kemampuan masing-masing sesuai latar belakang pendidikan nya. Sekolah ini menerapkan bebas pungutan biaya seperti pembelian



LKS, buku, uang komite dan lain-lain, dikarenakan sekolah ini telah dibiayai oleh pemerintah melalui dana bantuan operasional sekolah (BOS). Seiring berjalannya waktu sampai tahun sekarang sekolah ini sudah memiliki pergantian kepala sekolah sebanyak 7 kali, dan sekolah ini sudah mulai berkembang dari segi fasilitas seperti penambahan ruang belajar, ruang kelas, wc, perpustakaan, UKS, kantor guru serta sarana prasarana lain seperti alat-alat praga dan alat-alat yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu terakreditasi B.

#### Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu

a. Visi

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa dan Meningkatkan Kualitas Manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang beriman, bertaqwa, sehat jasmani dan Rohani berkepribadian yang mantap dan bertanggung jawab.

b. Misi

- 1) Meningkatkan siswa-siswa yang unggul dalam bidang IPTEK dan IMTEK.
- 2) Menciptakan siswa-siswa yang berkreatifitas tinggi disegala bidang.
- 3) Menciptakan siswa-siswi yang santun, berbudi pekerti luhur, tanggung jawab, berwawasan luas dan dapat berkiprah di masyarakat.

c. Tujuan Satuan Pendidikan

a. Tujuan Umum

Memberikan layanan pendidikan yang terbaik bagi anak usia 7-12 tahun agar bakat dan minat berkembang, kreatif dan mampu belajar mandiri sehingga dapat mencapai hasil belajar yang terbaik dan kompetitif memasuki SLTP.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mendidik agar anak belajar untuk dapat belajar secara mandiri
- 2) Membiarkan anak untuk hidup rukun, damai, bersosialisasi dan bekerja sama dengan lingkungan.
- 3) Mempersiapkan anak agar siap untuk belajar kejenjang pendidikan yang lebih tinggi (SLTP).
- 4) Membangkitkan minat dan motivasi untuk belajar.

2. Keadaan guru Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu

Saat ini Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu dipimpin oleh Conefi S. Pd. Adapun jumlah guru di SD Negeri 56 kota Bengkulu sebanyak 16 orang guru. dimana untuk guru yang jenjang pendidikan S1 berjumlah 11 orang, D3 berjumlah 2 Orang, sedangkan untuk jenjang pendidikan SMA berjumlah 3 orang. lebih jelasnya nama guru dan jenjang pendidikan guru Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Guru Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu**

N o	Nama	Pendidikan	Keterangan
1	Conefi, S.Pd	S1	Kepsek
2	Suryati, S.Pd	S1	Guru kelas
3	Siti Rahma, BA	D3	Guru kelas
4	Lela Erni, S.Pd	S1	Guru kelas
5	Nurhayati, S.Pd	S1	Guru
6	Juliya, S.Pd	S1	Guru kelas
7	Marlis, Ama. Pd	S1	Guru kelas
8	Kasni Herawati, S.Pd	S1	Guru kelas
9	Idi suharto	SMA	Penjaga sekolah
10	Sutri kuswanti	SMA	Guru
11	Seri Elmida, S.Pd	S1	Guru
12	Desti Warni, S.Pd	S1	Guru
13	Siska, A. Ma.Pd	D3	Guru olahraga
14	Emi Diawati	SMA	Penjaga perpustakaan
15	Nurlaela, S.Pd	S1	Guru Kelas
16	Melizah Nike, S.Pd	S1	Guru kelas

*Sumber data : daftar guru SD N 56 Kota Bengkulu Tahun 2016/2017*

### 3. Keadaan siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu

Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu pada tahun ajaran 2016/2017 ini berjumlah 240 siswa yang terdiri dari 11 kelas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

**Tabel 4.2**  
**Keadaan siswa sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah siswa
1	IA	9	10	19
2	IB	8	12	20
3	IIA	10	19	29
4	IIB	7	22	29
5	IIIA	9	13	22
6	IIIB	6	12	18
7	IVA	10	16	26
8	IVB	12	14	26
9	VA	8	18	26
10	VB	11	13	24
11	VI	12	24	36

*Sumber data : observasi di SD Negeri 56 Kota Bengkulu*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu berjumlah 240 murid. Dimana siswa laki-laki berjumlah 102 dan siwi perempuan berjumlah 138 orang.

#### 4. Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu

Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu memiliki sarana fisik yang terdiri dari ruang belajar, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang musholah, kantin, lapangan olahraga, dan WC. Setiap ruangan dilengkapi dengan peralatan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Misalnya ruang belajar dilengkapi dengan berbagai peralatan sebagaimana lazimnya tempat kegiatan belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya tentang sarana fisik yang dimiliki Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Sarana dan prasarana sekolah**

No	Nama/jenis	Jumlah	Keterangan
1	Ruang belajar	9 ruang	Baik
2	Perpustakaan	1 ruang	Baik
3	Mushola	1 ruang	Baik
4	Ruang guru	1 ruang	Baik
5	R kepala sekolah	1 ruang	Baik
6	Ruang tata usaha	1 ruang	Baik
7	Kantin	1 buah	Baik
8	Lapangan olahraga	1 buah	Baik
9	Wc	5 buah	Baik

*Sumber data : Arsip SD Negeri 56 Kota Bengkulu*

Dari tabel di atas dilihat bahwa SD Negeri 56 Kota Bengkulu saat ini memiliki 9 ruang belajar, sehingga setiap kelas masing-masing dapat menempati satu ruang sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan jadwal, untuk mendukung minat baca siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu tersedia perpustakaan yang berisikan buku-buku yang relevan. Selain buku-buku pelajaran tersedia juga buku-buku untuk menunjang ekstrakurikuler siswa seperti buku seni, buku penjasokes, buku agama dan buku yang lainnya. Ruang kantor untuk guru dan staf TU masing-masing sudah tersedia di SD Negeri 56 Kota Bengkulu, sehingga kegiatan administrasi, komunikasi antara guru, dan waktu istirahat guru dapat berlangsung dengan baik.

Untuk menunjang kesehatan jasmani di SD Negeri 56 Kota Bengkulu sudah terdiri lapangan yang cukup luas dan ruang kantin sehingga kesehatan jasmani siswa bisa terawasi dengan maksimal. ruang mushola disediakan untuk meningkatkan kesehatan rohani.

Untuk ruang WC sendiri terdiri dari 5 ruang yakni 2 ruang untuk digunakan guru, sedangkan 3 ruang untuk digunakan murid.<sup>34</sup>

## B. Uji Reliabilitas

Untuk uji reliabilitas digunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$r = \frac{2r_{xy}}{1+r_{xy}}$$

Dimana:

r = reliabilitas instrumen

$r_{xy}$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua.<sup>35</sup>

**Tabel 4.4**  
**Uji Reliabilitas**

No	Ganjil ( X )	Genap ( Y )	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	26	25	676	625	650
2	27	26	729	676	702
3	36	25	1296	625	900
4	27	31	729	961	837
5	43	25	1849	625	1075
6	27	32	729	1024	864
7	43	23	1849	529	989
8	27	31	729	961	837
9	36	24	1296	576	864
10	27	31	729	961	837
11	36	25	1296	625	900
12	45	31	2025	961	1395
13	27	34	729	1156	918
14	45	24	2025	576	1080
15	27	40	729	1600	1080
16	27	24	729	576	648
17	45	25	2025	625	1125
18	27	38	729	1444	1026
19	45	24	2025	576	1080

<sup>34</sup> Dokumen Bagian Administrasi SD Negeri 56 Kota Bengkulu. tahun 2017.

<sup>35</sup> Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bandung:Alfabeta)

20	27	39	729	1521	1053
21	36	24	1296	576	864
22	27	32	729	1024	864
23	27	24	729	576	648
24	18	25	324	625	450
Jumlah	778	682	26730	20024	21686

Selanjutnya, setelah diketahui data tersebut maka dihitung korelasi antara analisis angket belahan pertama dan belahan kedua dengan rumus Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{24 \cdot 21686 - (776 \cdot 682)}{\sqrt{\{24 \cdot 26730 - (776)^2\} \{24 \cdot 20024 - (682)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{530596 - 520468}{\sqrt{\{641520 - 605284\} \{480576 - 465124\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10128}{\sqrt{560227712}}$$

$$r_{xy} = \frac{10128}{23669}$$

$$r_{xy} = 0,427$$

Setelah didapat hasilnya, maka hasil tersebut di masukan kedalam rumus Spearman Brown untuk mengetahui hasil reliabilitas angket.

$$r = \frac{2r_{xy}}{1+r_{xy}}$$

$$= \frac{2 \cdot 0,427}{1+0,427}$$

$$= \frac{0,854}{1,427}$$

$$= 0,596$$

Maka berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, dapat dilihat jika  $n = 24$  maka  $r_{\text{tabel}} = 0,404$ . Maka dengan demikian terbukti bahwa  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,596 > 0,404$ ), sehingga hasil dari perhitungan data tersebut dinyatakan reliabel.

### C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang Pengaruh Kunjungan Siswa ke Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa, maka pada bab ini dideskripsikan hasil angket penelitian.

#### 1. Untuk mengetahui kunjungan siswa ke perpustakaan

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mengetahui kunjungan siswa ke perpustakaan pada siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu. Maka angket yang telah disebar dikumpulkan kembali untuk dianalisis. Angket mengenai pengaruh kunjungan siswa ke perpustakaan berjumlah 17 soal.

Berdasarkan dari hasil angket yang telah dijawab oleh responden, maka langkah selanjutnya dapat dilakukan perhitungan melalui tabel untuk mengetahui kunjungan siswa ke perpustakaan (variabel X)

**Tabel 4.5**

#### **Distribusi Kunjungan Siswa ke perpustakaan**

No	X	F	X <sup>2</sup>	Fx	Fx <sup>2</sup>
1	50	1	2500	50	2500
2	51	6	2601	306	15606
3	52	7	2704	364	18928
4	67	3	4489	201	13467
5	68	1	4624	68	4624
6	74	1	5476	74	5476



<b>7</b>	<b>75</b>	<b>1</b>	<b>5625</b>	<b>75</b>	<b>5625</b>
<b>8</b>	<b>79</b>	<b>1</b>	<b>6241</b>	<b>79</b>	<b>6241</b>
<b>9</b>	<b>83</b>	<b>1</b>	<b>6889</b>	<b>83</b>	<b>6889</b>
<b>10</b>	<b>84</b>	<b>1</b>	<b>7056</b>	<b>84</b>	<b>7056</b>
<b>11</b>	<b>85</b>	<b>1</b>	<b>7225</b>	<b>85</b>	<b>7225</b>
<b>Jumlah</b>		<b>24</b>	<b>55430</b>	<b>1469</b>	<b>93637</b>

Dari tabel diatas diperoleh:

$$N = 24$$

$$\sum FX = 1469$$

$$\sum FX^2 = 93637$$

Berdasarkan data di atas maka dapat dilakukan perhitungan untuk mencari nilai rata-rata (mean) sekor angket dari 24 responden terhadap instrumen variabel X yaitu kunjungan siswa ke perpustakaan, dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan :

M = mean ( rata-rata)

$\sum Fx$  = jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensi.

N = jumlah sampel

$$M = \frac{1469}{24} = 61$$

Selanjutnya untuk mengetahui ketinggian dan kedalaman kunjungan siswa ke perpustakaan yaitu menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

d. Kategori Tinggi =  $M + 1. SD$  keatas

e. Kategori Sedang =  $M - 1$  . SD s/d  $M + 1$  . SD

f. Kategori Rendah =  $M - 1$  . SD ke bawah

Dari rumus di atas, maka untuk mencari nilai Standar Deviasi (SD) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{93657}{24} - \left(\frac{1469}{24}\right)^2}$$

$$SD = \sqrt{3902,375 - 3746,419}$$

$$SD = \sqrt{155,956}$$

$$SD = 10,768 \text{ (dibulatkan 11)}$$

Setelah diketahui mean dan standar deviasi kunjungan perpustakaan, maka langkah selanjutnya menetapkan kriteria TSR sebagai berikut:

- a. Tinggi :  $M+1$  . SD Ke atas  
:  $61+1.11$   
: 62
- b. Sedang :  $M-1$  . SD sampai  $M+1$  . SD  
:  $61-1.(11)$  sampai  $61+1.(11)$   
: 50 sampai dengan 62
- c. Rendah:  $M-1$ .SD ke bawah.  
:  $61 - 1.(11)$   
: 50 ke bawah

Berdasarkan perhitungan di atas maka skor kunjungan perpustakaan siswa pada kategori sedang dapat dibuat rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Kategori Kunjungan Perpustakaan Siswa**

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Tinggi	10	41,66%
2	Sedang	14	53,33%
3	Rendah	0	0

Dari analisis data dapat diketahui bahwa kunjungan perpustakaan siswa pada kategori sedang hal ini dapat dilihat dari sebanyak mayoritas responden (14) yaitu berada pada kategori sedang (53,33%).

## 2. Untuk Hasil belajar Belajar Siswa

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari nilai ulangan bulanan siswa, maka langkah selanjutnya dapat dilakukan perhitungan melalui tabel untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa ( variabel Y).

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa**

NO	Y	F	Y <sup>2</sup>	FY	FY <sup>2</sup>
1	40	4	1600	160	6400
2	60	8	3600	480	28800
3	70	6	4900	420	29400
4	75	1	5625	75	5625
5	80	5	6400	400	32000
<b>JUMLAH</b>		<b>24</b>	<b>22125</b>	<b>1535</b>	<b>102225</b>

Dari tabel di atas diperoleh:

$$N : 24$$

$$\sum FY : 1535$$

$$\sum FY^2 : 102225$$

Berdasarkan data di atas maka dapat dilakukan perhitungan untuk mencari nilai rata-rata (mean) nilai ulangan bulanan 24 responden terhadap instrumen variabel Y yaitu hasil belajar siswa, dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum fY}{N}$$

Keterangan :

M = mean ( rata-rata)

$\sum Fx$  = jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensi.

N = jumlah sampel

$$X = \frac{1535}{24} = 63,95 \text{ (dibulatkan 64)}$$

Selanjutnya untuk mengetahui ketinggian dan kedalaman kunjungan siswa ke perpustakaan yaitu menggunakan rumus TSR sebagai berikut:

- a. Kategori Tinggi =  $M + 1. SD$  keatas
- b. Kategori Sedang =  $M - 1. SD$  s/d  $M + 1. SD$
- c. Kategori Rendah =  $M - 1. SD$  ke bawah

Dari rumus di atas, maka untuk mencari nilai Standar Deviasi (SD) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fY^2}{N} - \left(\frac{\sum fY}{N}\right)^2}$$

$$SD = \frac{\sqrt{102225}}{24} - (63,95)^2$$

$$SD = \sqrt{4259,375 - 4090,668}$$

$$SD = \sqrt{168,706}$$

$$SD = 12,98 \text{ (dibulatkan 13)}$$

Setelah diketahui mean dan standar deviasi hasil belajar siswa, maka langkah selanjutnya menetapkan kriteria TSR sebagai berikut:

Tinggi : M+1. SD ke atas

: 64+1.( 13) ke atas

: 77 ke atas

Sedang: M-1 . SD sampai M+1.135. SD

: 64-1.( 13) sampai 64+1.( 13)

: 51 sampai dengan 77

Rendah : M-1. SD ke bawah.

: 64-1.( 13)

: 51 ke bawah

Berdasarkan perhitungan di atas maka hasil belajar siswa dapat dibuat rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Kategori TSR dalam persentase hasil belajar Siswa**

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Tinggi	5	20,83%
2	Sedang	15	62,5%
3	Rendah	4	16,66%

3. Untuk mengetahui Pengaruh Kunjungan Siswa ke Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil di atas, maka dicari pengaruh antara kedua variabel tersebut yakni Pengaruh Kunjungan Siswa ke Perpustakaan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu.

**Tabel 4.8**  
**Tabel Kerja Koefisien Korelasi**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	52	60	2704	3600	3120
2	52	60	2704	3600	3120
3	52	70	2704	4900	3640
4	67	70	4489	4900	4690
5	52	60	2704	3600	3120
6	75	70	5625	4900	5250
7	50	70	2500	4900	3500
8	74	80	5476	6400	5920
9	51	70	2601	4900	3570
10	67	60	4489	3600	4020
11	52	80	2704	6400	4160
12	67	40	4489	1600	2680
13	79	75	6241	5625	5925
14	51	60	2601	3600	3060
15	85	60	7225	3600	5100
16	51	70	2601	4900	3570
17	52	80	2704	6400	4160
18	83	80	6889	6400	6640
19	51	60	2601	3600	3060
20	84	40	7056	1600	3360
21	51	60	2601	3600	3060
22	68	80	4624	6400	5440
23	51	40	2601	1600	2040
24	52	40	2704	1600	2080

Jumlah	1469	1535	93637	102225	94285
--------	------	------	-------	--------	-------

Dengan melihat tabel kerja di atas, dapat diketahui:

$$\sum X = 1469 \quad \sum Y^2 = 102225$$

$$\sum Y = 1535 \quad \sum XY = 94285$$

$$\sum X^2 = 93637$$

Berdasarkan hasil tabel di atas, selanjutnya untuk mengkorelasikan variabel X dan variabel Y yaitu dengan menggunakan regresi sebagai berikut:

1. Mencari persamaan garis regresi dengan rumus :

a. Mencari persamaan garis regresi dengan skor deviasi

$$y = a + bX$$

dimana :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(1535)(93637) - (1469)(94286)}{24(93637) - (1469)^2}$$

$$= \frac{143732795 - 138506134}{2247288 - 2157961}$$

$$= \frac{5226661}{89327}$$

$$= 58,511$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{24(94285) - (1469)(1535)}{24(93637) - (1469)^2}$$

$$= \frac{7925}{89327}$$

$$= 0,088$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$= 58,511 + 0,088 X$$

Misal akan diprediksi hasil belajar siswa jika kunjungan ke perpustakaan ( variable X) sebesar 64.

$$Y = a + bX$$

$$= 58,511 + 0,088 (64)$$

$$= 64,14$$

Misalnya lagi jika hasil belajar siswa ditargetkan sebesar 64 maka akan dicari berapa besar kunjungan siswa ke perpustakaan diperlukan untuk mencapai target.

$$Y = a + bX$$

$$64 = 58,511 + 0,088 X$$

$$0,088 X = 64 - 58,511$$

$$X = 62,3$$



Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

$$= 58,511 + 0,088 X$$

Angka – angka ini dapat diartikan :

- a. Konstanta sebesar 58,511 ; artinya jika Kunjungan siswa ke Perpustakaan (X) nilainya 0, maka Hasil Belajar (Y) nilainya positif yaitu sebesar 58, 511.
- b. Koefisien regresi variable (X) sebesar 0,088 ; artinya jika Kunjungan Siswa ke Perpustakaan mengalami kenaikan, maka Hasil Belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,088. Koefisien bernilai positif antar kunjungan siswa ke perpustakaan dengan hasil belajar bahasa Indobesia siswa, semakin meningkat/bagus kunjungan siswa ke perpustakaan maka semakin meningkat hasil belajar bahasa Indonesia.

Dengan menggunakan bantuan SPSS akan diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Hasil Analisis Regresi Sederhana**

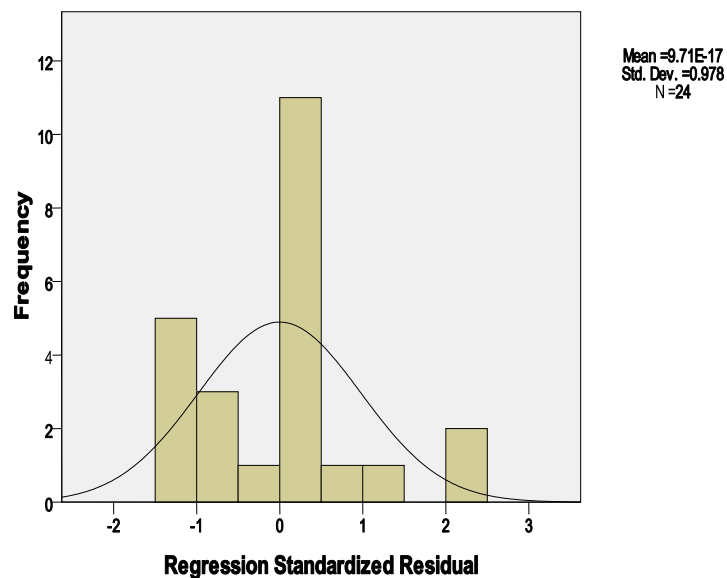
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.085	12.650		1.983	.060

X	.607	.194	.555	3.125	.005
---	------	------	------	-------	------

Berdasarkan tabel hasil SPSS diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3.125, oleh karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,125 > 1,711$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa ada pengaruh secara signifikan antara Kunjungan Siswa ke perpustakaan dengan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu.

**Tabel 4.10**  
**Grafik Persamaan Regresi**



Berdasarkan grafik regresi di atas dengan standar deviasi 0,978. Dengan jumlah responden 24 maka dapat diungkapkan bahwa, komunitas Kunjungan Siswa ke Perpustakaan signifikan Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu, dengan demikian maka

variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, dengan demikian maka hipotesis  $H_a$  di terima.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian akhirnya dapat ditemukan adanya pengaruh secara signifikan antara Kunjungan Siswa ke Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa di Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu. Jelas bahwa sesungguhnya kunjungan siswa ke perpustakaan mempunyai pengaruh yang signifikan, hal ini terbukti dari hasil perhitungan pada halaman sebelumnya dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji t dengan menggunakan SPSS, hasil pada taraf signifikan 0,05 di peroleh  $t_{tabel} = 1,711$  sedangkan  $t_{hitung}$  sebesar 3,125 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,125 > 1,711$ ).

Kuatnya pengaruh antara Kunjungan Siswa ke Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $3,125 > 1,711$ ) yang berarti bahwa ada pengaruh secara signifikan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kunjungan siswa ke perpustakaan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa di Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa : Pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu cukup baik. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang peneliti lakukan pada 24 siswa, terdapat 14 siswa (53,33%) berada pada kategori sedang. Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa dari 24 siswa, terdapat 15 siswa (62,5%) berada pada kategori sedang, Ada pengaruh yang signifikan antara Kunjungan Siswa ke Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu, berarti ada hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut yaitu semakin banyak Kunjungan Siswa ke Perpustakaan Sekolah maka Hasil Belajar Bahasa Indonesia semakin baik. Hal ini dapat dilihat dari persamaan garis regresi linier sederhana yang diperoleh adalah  $Y = 58,511 + 0,088 X$  serta nilai pada taraf signifikan 0,05 diperoleh  $t_{tabel} = 1,711$  sedangkan  $t_{hitung}$  sebesar 3,125 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( 3,125 > 1,711 ), jadi regresi tersebut dinyatakan signifikan.

**B. Saran**

1. Kepada siswa hendaknya meningkatkan kunjungan ke perpustakaan untuk belajar membaca, menulis, memahami, berbicara, dan bercerita.
2. Kepada guru hendaknya lebih giat lagi dalam membangkitkan minat belajar, dapat memberikan arahan, bimbingan dalam meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan supaya hasil yang diperoleh siswa dapat lebih baik.
3. Kepada pihak sekolah hendaknya mampu menyediakan sumber belajar yang lebih baik kepada anak.
4. Kepada orang tua hendaknya membimbing kepada anaknya untuk belajar di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qura'an dan Terjemahnya. 2005. *Departemen Agama RI*. Bandung: percetakan diponogoro.
- Annurahman. 2012. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azra, Abuzar. 2013. *Pengantar Statistika I*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, Ibrahim. 2012. *Pengelolaan Perpustakaan sekolah* Jakarta: Bumi Aksara
- Bahri, Djamarah Syaiful. 2011. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Devi Dia, Kurniawan. 2015. *Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 10. tipe surakarta tahun ajaran 2014/2015*-eprints.ums.ic.id.
- Dimayati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hartono. 2016. *Manajemen perpustakaan sekolah*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media
- <http://repositori.ut.ac.id/3978/3PDGK4101-M1.pdf>. *ketrampilan berbahasa*. Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.com
- <https://www.google.com/jurnalmahasiswa.unesa.ac.id>
- Iqbal, Hasan. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Persindo
- Pratsetyo Bambang dan Janna Lina Miftahul. 2014. *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Riduwan. 2014. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Siregar Evieline dan Nara Hartini. 2010. *teori belajar dan pembelajaran*. Bogor: Galia Indonesia.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono. 2011. *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suhendar, Yaya. 2014. *Cara mengelolah perpustakaan sekolah dasar*. Jakarta: Prenada.

Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suprihatiningrum, Jamil.2016. *strategi pembelajaran*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.

Suprijono Agus .2009. *Coopratif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ula, Shoimutul.2013. *Revolusi Belajar*. Jakarta:Ar Ruzz Media.